

Pengaruh Kebijakan Deviden, Keputusan Investasi, Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan Konvensional yang Terdaftar di BEI Tahun 2022-2025

Finadia Alfioneta Dewi Pramesti, Ira Septriana, Ratna Herawati, Lilis Setyowati

Universitas Dian Nuswantoro

212202204708@mhs.dinus.ac.id, ira.septriana@dsn.dinus.ac.id,

ratna.hiera@dsn.dinus.ac.id, lilis.setyowati@dsn.dinus.ac.id

ABSTRACT.

This study aims to analyze the effect of dividend policy, investment decisions, capital structure, and profitability on firm value in conventional banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2022–2025 period. The research employs a quantitative approach with an associative method, with samples selected through purposive sampling using secondary data from annual financial reports, analyzed using multiple linear regression with the assistance of SPSS, preceded by classical assumption tests including normality, multicollinearity, heteroscedasticity, and autocorrelation. The results show that dividend policy and capital structure have no significant effect on firm value, while investment decisions and profitability are proven to have a positive and significant effect on firm value. This indicates that the proportion of dividends distributed and the composition of debt and equity are not yet the main considerations for investors in assessing banking companies, given that such policies are largely shaped by capital-related regulatory requirements. Conversely, investors place greater attention on expected earnings growth reflected in investment decisions and the company's ability to generate profit as key indicators of its prospects. Simultaneously, all four variables continue to play a role in shaping investors' assessment of the value of conventional banking companies. In conclusion, investment decisions and profitability are more relevant fundamental factors than dividend policy and capital structure in determining firm value in the banking sector.

Keywords: Dividend Policy, Investment Decisions, Capital Structure, Profitability, Firm Value

ABSTRAK.

Studi ini mempergunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif, sampel dipilih melalui teknik purposive sampling dengan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan, serta dianalisis mempergunakan regresi linier berganda berbantuan SPSS, yang sebelumnya diuji dengan uji asumsi klasik meliputi normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, serta autokorelasi. Temuan pengujian mengindikasikan bahwasanya kebijakan dividen serta struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sementara keputusan investasi dan profitabilitas terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Ini mengindikasikan bahwasanya besar kecilnya dividen yang dibagikan serta komposisi utang dan ekuitas belum menjadi pertimbangan utama investor menilai perusahaan perbankan, mengingat kebijakan tersebut lebih dipengaruhi oleh ketentuan regulator terkait permodalan. Sebaliknya, investor lebih memperhatikan ekspektasi pertumbuhan laba melalui keputusan investasi serta

kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan sebagai indikator utama prospek perusahaan. Secara simultan, keempat variabel tersebut tetap berperan membentuk penilaian investor pada nilai perusahaan perbankan konvensional. Kesimpulannya, keputusan investasi dan profitabilitas menjadi faktor fundamental yang lebih relevan dibandingkan kebijakan dividen serta struktur modal dalam menetapkan nilai perusahaan di sektor perbankan.

Kata kunci: Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Struktur Modal, Profitabilitas, Nilai Perusahaan

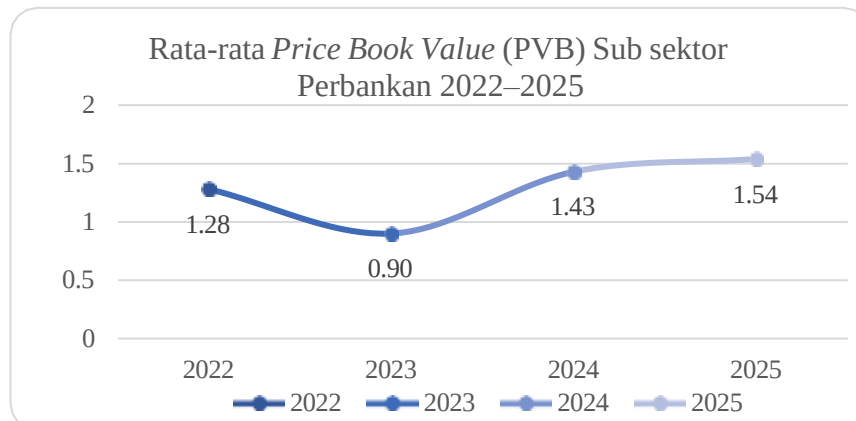
PENDAHULUAN

Kemampuan manajemen untuk menciptakan kemakmuran bagi pemegang saham dan memenuhi kepentingan pemangku kepentingan dapat tercermin melalui nilai perusahaan sebagai indikator fundamental kinerja perusahaan. Dalam perspektif signaling theory, nilai perusahaan berkaitan erat dengan upaya manajemen dalam menyampaikan sinyal informasi mengenai valuasi dan kualitas perusahaan kepada para investor. Teori ini menjelaskan bahwa perusahaan dapat memanfaatkan berbagai bentuk sinyal untuk mengomunikasikan informasi yang akan memengaruhi persepsi investor terhadap nilai, kualitas, maupun harga saham perusahaan (Qotimah & Kalangi, 2023). Kondisi ini semakin strategis mengingat sektor perbankan mendominasi aktivitas pasar modal Indonesia dengan nilai perdagangan mencapai Rp637 triliun atau 35,9 persen dari keseluruhan nilai perdagangan BEI pada tahun 2024. Oleh karena itu, kinerja keuangan perbankan yang tercermin melalui kebijakan dividen, keputusan investasi, struktur modal, serta profitabilitas menjadi sinyal yang sangat diperhatikan investor dalam mengevaluasi dan memaksimalkan nilai perusahaan (Kompas.com, 2024).

Pemilihan sektor perbankan konvensional sebagai objek penelitian didasari oleh fenomena menarik, yaitu inkonsistensi nilai perusahaan antar-bank ini terlihat jelas dari pergerakan harga saham bank-bank besar sepanjang 2024. Saham BBRI (Bank Rakyat Indonesia) merosot hingga 14 persen secara year to date per September 2024, sehingga menjadi beban utama bagi pelemahan IDXFINANCE. Sebaliknya, pada periode yang sama, saham BBKA (Bank Central Asia) & BMRI (Bank Mandiri) justru menguat masing-masing 14 persen dan 10 persen, menopang penguatan indeks sektor keuangan secara keseluruhan (Malik, 2024).

Nilai perusahaan mencerminkan keberhasilan pengelolaan sumber daya oleh manajemen secara optimal, sehingga berperan sebagai standar evaluasi penting untuk investor dan masyarakat guna mengukur peningkatan masa depan perusahaan di pasar modal (Sujono & Resky Dwisanty, 2021). Nilai perusahaan dikatakan ideal apabila market value melebihi book value karena kondisi ini sebagai tanda jika pasar memberikan penilaian positif terhadap pertumbuhan dan kinerja jangka panjang perusahaan. Menurut (Aulia & Avriyanti, 2024) tingginya nilai perusahaan memajukan kemakmuran pemegang saham dari kenaikan harga saham, serta memperkuat kepercayaan publik terhadap kesehatan suatu perusahaan.

Gambar 1 Average Price to Book Value (PBV) Subsektor Perbankan yang tercatat pada BEI 2022-2025



Sumber <https://www.idx.co.id/id/Data/Diolah> (2026)

Menurut grafik *Average Price Book Value* sektor perbankan periode 2022-2025, terlihat bahwa nilai *Price Book Value* mengalami fluktuasi selama empat tahun pengamatan. *Price Book Value* 2022 sebesar 1,28, mengalami penurunan ke 0,90 pada 2023, dan terendah 0,90 di tahun 2023. Selanjutnya, pada 2024, *Price Book Value* mengalami pemulihan menjadi 1,43. Pada 2025, *Price Book Value* mengalami kenaikan menjadi 1,54. Pergerakan ini mencerminkan bahwa valuasi investor terhadap perusahaan perbankan cenderung tidak konsisten sepanjang periode. Kondisi tersebut mencerminkan adanya evaluasi pemodal mengenai operasional dan pertumbuhan masa depan.

Kebijakan dividen sebagai salah satu variabel yang diatur oleh manajemen, di mana tingginya pembagian laba kepada pemilik saham berpotensi pada peningkatan nilai perusahaan. Bagi pemodal, kebijakan dividen menjadi pertimbangan strategis dalam seleksi investasi, mengingat mengindikasikan prospek keuntungan yang bisa diperoleh pada periode yang akan datang. Di sisi lain, entitas usaha berkepentingan untuk menahan sebagian proporsi laba guna membiayai perluasan kegiatan operasional pada horizon waktu mendatang, yang secara implisit berpotensi mengapresiasi nilai ekonomi untuk pemodal. Sebab itu, diperlukan perumusan kebijakan pembagian laba yang secara simultan bisa memaksimalkan manfaat untuk investor sekaligus tetap menjaga fleksibilitas kemampuan manajemen dalam pengembangan kapasitas perusahaan. Berdasarkan penelitian Issyarofah & Poerwati, 2023) dan (Gusti & Tasman, 2023) nilai perusahaan dipengaruhi oleh kebijakan dividen. Berbeda dengan temuan (Akhyar et al., 2025) dan (Rizantha, 2024) yang memberikan hasil nilai perusahaan tidak dipengaruhi kebijakan dividen.

Keputusan investasi mendefinisikan sebagai indikator kemampuan pengelolaan manajemen karena menggambarkan kompetensi manajemen dalam mengalokasikan sumber daya secara optimal. Keputusan investasi mempengaruhi nilai perusahaan karena memberikan sinyal optimis terkait kondisi finansial dan potensi ekspansi masa depan (Ardatiya et al., 2022). Berdasarkan penelitian menurut (Anggraeni & Santi, 2024) dan (Hedar & Wahidhani, 2025) nilai Perusahaan dipengaruhi oleh keputusan investasi. Berbeda dengan (Sandi & Kusmawati, 2025) dan (Apriyanti & Apria, 2023) yaitu keputusan investasi tidak memengaruhi nilai perusahaan.

Struktur modal merepresentasikan struktur dana hutang dan modal perusahaan atas pengembangan usaha dan membiayai operasional perusahaan. Penetapan struktur modal yang tepat merupakan keputusan strategis karena secara langsung mempengaruhi biaya modal dan nilai perusahaan di mata pemodal. Struktur modal menggambarkan proporsi ekuitas dan utang. Berdasarkan penelitian menurut Berdasarkan penelitian menurut Winarti & Handayani, (2024) dan Mariani et al., (2023) nilai Perusahaan dipengaruhi struktur modal. Berbanding terbalik dengan (Gusmiarni & Mawar, 2024) dan (Prasetyo & Hermawan, 2023) yang membuktikan struktur modal tidak memengaruhi nilai perusahaan.

Profitabilitas berfokus pada kapabilitas perusahaan guna memberikan keuntungan dari aktivitas operasional. Perusahaan dengan laba tinggi umumnya menciptakan nilai perusahaan lebih tinggi, karena kinerja laba yang solid merupakan indikator positif bagi investor bahwa perusahaan dikelola secara efisien (Ramadhani et al., 2024). Berdasarkan penelitian menurut (Himmah et al., 2025) dan (Amanatur et al., 2024) memberikan gagasan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh pada nilai perusahaan. Sebaliknya, studi oleh (Dewi Kusumowati et al., 2025) dan (Shafa Mutiara Diva & Triyono, 2025) menemukan hasil yang berbeda, yaitu profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Studi ini ialah sintesis dari studi (Nastiti & Triono, 2025) yang menganalisis pengaruh kebijakan dividen, keputusan investasi, serta struktur modal pada nilai perusahaan, serta penelitian (Dewi Kusumowati et al., 2025) yang meneliti pengaruh profitabilitas pada nilai perusahaan. Studi ini dijalankan sebab masih adanya inkonsistensi dalam temuan studi terdahulu terkait pengaruh kebijakan dividen, struktur modal, serta profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Maka itu, masih ada research gap yang perlu diteliti di perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di BEI 2022–2025. Dengan itu, studi ini berupaya menganalisis pengaruh kebijakan dividen, keputusan investasi, struktur modal, serta profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Temuan studi ini dimaksudkan memberi manfaat bagi investor menjadi pertimbangan pada penarikan keputusan investasi, bagi manajemen perusahaan perbankan menjadi masukan saat merumuskan kebijakan keuangan guna menaikkan nilai perusahaan, dan bagi akademisi menjadi referensi atas mengembangkan studi terkait faktor yang memengaruhi nilai perusahaan di sektor perbankan.

TINJAUAN LITERATUR

Teori Sinyal

Menurut Teori Sinyal, terdapat asimetri informasi manajemen perusahaan dan investor. Manajemen mempunyai informasi lebih lengkap terkait kondisi serta prospek perusahaan, sehingga menyampaikan sinyal melalui kebijakan keuangan sebagai dasar bagi investor saat menarik keputusan investasi. Darmawan et al. (2023) mengemukakan kebijakan dividen, keputusan investasi, dan struktur modal dipandang sebagai sinyal yang mencerminkan prospek perusahaan. Semakin baik sinyal yang diberikan, seperti tingkat investasi yang tinggi, semakin besar peluang untuk meningkatkan nilai perusahaan

Teori Trade-Off

Menurut Teori *Trade-Off*, struktur modal ditetapkan berlandaskan keseimbangan manfaat dan risiko pemakaian utang. Pemakaian utang di tingkat optimal dapat menaikkan nilai perusahaan, sementara utang yang melebihi tingkat optimal justru dapat meminimalkan nilai perusahaan dengan meningkatkan risiko (Siregar et al., 2024). Menurut (Niami, 2025) menyatakan bahwa utang tambahan hanya akan menaikkan nilai perusahaan selama struktur modal belum mencapai tingkat optimalnya.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan mencerminkan penilaian pasar pada kemampuan perusahaan mengelola sumber daya, yang dapat dilihat dari pergerakan harga saham. Menurut (Nastiti & Triono, 2025) terdapat kaitan antara nilai perusahaan dengan kesejahteraan *shareholder* sekaligus efektivitas kinerja manajerial. Variabel ini diprosikan Rasio Harga terhadap Nilai Buku (*Price to Book Value/PBV*).

Keputusan Investasi

Alokasi sumber daya finansial perusahaan pada aset mampu menghasilkan laba pada periode yang akan datang merupakan pengertian dari keputusan investasi. Menurut (Nastiti & Triono, 2025) berpotensi memikat investor sekaligus memperkuat nilai perusahaan. Indikator yang digunakan pada pengukuran berikut adalah Rasio Harga terhadap Laba (PER).

Struktur Modal

Struktur modal berkaitan dengan bagaimana perusahaan mengombinasikan utang dengan ekuitas sebagai sumber pembiayaannya. Menurut (Nastiti & Triono, 2025) melalui struktur modal yang ideal, kinerja keuangan perusahaan dapat dioptimalkan dan minat investor pun meningkat. pengukuran struktur modal adalah Rasio Utang terhadap Ekuitas (DER).

Profitabilitas

Profitabilitas mendeskripsikan kapasitas perusahaan untuk memperoleh keuntungan melalui aktivitas operasional yang dijalankannya. Menurut (Dewi Kusumowati et al., 2025), profitabilitas dijadikan sebagai parameter penting guna mengevaluasi kinerja perusahaan sekaligus meningkatkan nilai perusahaan. Indikator pada variable ini adalah *Return on Asset* (ROA).

Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Kebijakan dividen ialah keputusan perusahaan terkait besarnya laba yang akan dibagi ke *shareholder*. Berdasarkan teori sinyal, pembagian dividen dalam jumlah besar menjadi petunjuk bagi investor atas menilai kinerja perusahaan serta peluang bisnisnya ke depan, sehingga mampu menumbuhkan kepercayaan investor (Rizantha, 2024). Hasil ini diperkuat oleh penelitian (Issyarofah & Poerwati, 2023) membuktikan bahwasanya nilai perusahaan dipengaruhi kebijakan dividen. Temuan serupa diperlihatkan (Gusti & Tasman, 2023).

H1 : Nilai Perusahaan dipengaruhi Kebijakan dividen

Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan

Inti dari keputusan investasi adalah bagaimana perusahaan menempatkan dananya pada berbagai alternatif investasi yang berpotensi memberikan keuntungan di masa depan. Menurut (Ardatiya et al., 2022) Peluang pertumbuhan perusahaan tercermin melalui keputusan investasi yang tepat, sekaligus berfungsi sebagai sinyal positif bagi investor sehingga mampu menumbuhkan minat berinvestasi. Hal ini didukung pada penelitian (Anggraeni & Santi, 2024) mengemukakan ada pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. Selaras dengan itu, (Hedar & Wahidhani, 2025) juga melaporkan pengaruh yang serupa.

H2 : Nilai Perusahaan dipengaruhi Keputusan investasi

Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Struktur modal menggambarkan komposisi utang dan ekuitas pada pendanaan. Berlandaskan *trade-off theory*, pemanfaatan pajak datang dari penggunaan utang pada taraf optimal dapat mendorong peningkatan nilai perusahaan. Namun, apabila pemanfaatan utang melampaui taraf ideal, risiko keuangan dapat meminimalkan nilai perusahaan (Winarti & Handayani, 2024). Didukung studi (Winarti & Handayani, 2024) membuktikan bahwasanya nilai perusahaan dipengaruhi struktur modal. Temuan selaras dengan (Mariani et al., 2023).

H3 : Nilai Perusahaan dipengaruhi Struktur modal

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Efektivitas perusahaan mendapat keuntungan dari aktivitas operasionalnya tercermin dalam tingkat profitabilitas. Berlandaskan teori sinyal, tingginya tingkat profitabilitas mengirimkan isyarat positif bagi investor bahwasanya perusahaan mempunyai kondisi keuangan yang baik serta prospek yang menjanjikan. sehingga menambah kepercayaan investor dan nilai perusahaan. Oleh karena itu, semakin besar profitabilitas, begitu pula nilai perusahaan yang tercipta (Ramadhani et al., 2024). Temuan tersebut diperkuat (Raja Malau et al., 2025) dan (Dewi Kusumowati et al., 2025) membuktikan bahwasanya nilai perusahaan dipengaruhi profitabilitas.

H4: Nilai Perusahaan dipengaruhi Profitabilitas

METODE PENELITIAN

Studi ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif guna menguji pengaruh kebijakan dividen, keputusan investasi, struktur modal, serta profitabilitas terhadap nilai perusahaan di subsektor perbankan konvensional yang terdaftar di BEI tahun 2022-2025. Sampel dilaksanakan dengan teknik purposive sampling pada kriteria, yaitu: (1) perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di BEI rentang waktu 2022–2025; (2) perusahaan yang menyajikan laporan keuangan tahunan secara lengkap; dan (3) perusahaan bank yang tidak mengalami kerugian. Menggunakan data sekunder bersumber dari laporan keuangan tahunan perusahaan melalui situs resmi BEI. Pengolahan data dilaksanakan menggunakan analisis regresi linier berganda dibantu SPSS versi 25, yang didahului uji asumsi klasik. Berikutnya, pengujian hipotesis dilaksanakan melalui uji t, uji F, serta koefisien determinasi (R^2). Model persamaan regresi yang dipergunakan di studi ini ditampikan yakni:

$$Y=a+b_1X_1+b_2X_2+b_3X_3+b_4X_4+e$$

Dimana:

a = Konstanta

b = Koefisien regresi X_1 X_1 = Kebijakan dividen

X_2 = Keputusan investasi X_3 X_3 = Struktur modal

X_4 = Profitabilitas

Y = Nilai Perusahaan

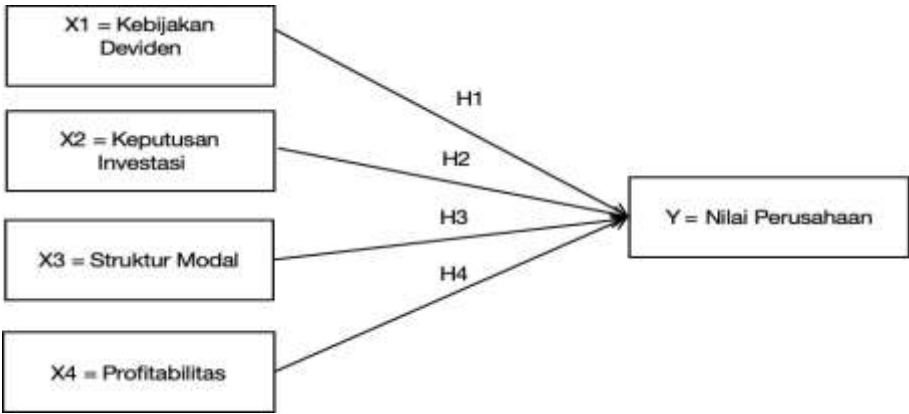
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Pengukuran
Nilai Perusahaan Sumber : (Nastiti & Triono, 2025)	<i>Price to Book Value</i>	$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$
Kebijakan Dividen Sumber : (Nastiti & Triono, 2025)	<i>Dividend Payout Ratio</i>	$DPR = \frac{\text{Deviden Per Saham}}{\text{Laba Bersih}}$
Keputusan Investasi Sumber : (Nastiti & Triono, 2025)	<i>Price Earning Ratio</i>	$PER = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Laba Bersih}} \times 100\%$

		Laba Per Lembar Saham
Struktur Modal Sumber : (Nastiti & Triono, 2025)	<i>Debt to Equity Ratio</i>	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$
Profitabilitas Sumber : (Dewi Kusumowati et al., 2025)	<i>Return on Asset</i>	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$

Tabel 1. Indikator dan Pengukuran Variabel

Kerangka Pemikiran



Gambar 2. Kerangka Pemikiran

HASIL DAN PEMBAHASAN
Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DPR (X1)	62	-5,50869	200,19717	3,5492610	25,39670174
PER (X2)	62	-9,73	70,29	12,3578	13,28055
DER (X3)	62	,00462	13,56177	5,3929757	2,95050968
ROA (X4)	62	-,01795	,03456	,0151006	,00924200
PBV (Y)	62	,00000	4,77776	,4463871	1,19540917
Valid N (listwise)	62				

Sumber: Hasil Output SPSS (2026)

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Berlandaskan tabel 2, total sampel sebanyak 62, variabel DPR/X1 memperoleh nilai minimum -5,50869, maksimum 200,19717, rerata 3,5492610, serta standar

deviasi (SD) 25,39670174. PER/X2 menunjukkan nilai min. -9,73, maks. 70,29, rerata 12,3578, dan SD 13,28055. Variabel DER/X3 nilai min. 0,00462, maks. 13,56177, rerata 5,3929757, serta SD 2,95050968. ROA/X4 memperoleh nilai min. -0,01795, maks. 0,03456, rerata 0,0151006, serta SD 0,00924200. Selanjutnya, PBV/Y mempunyai nilai min. 0,00000, maks. 4,77776, rerata 0,4463871, dan SD 1,19540917.

Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas memperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) yakni $0,176 > 0,05$. Oleh sebab itu, data residual di studi ini mengikuti pola distribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Nilai tolerance bagi ke-4 variabel bebas berada ($>0,100$) dan nilai VIF berada ($<10,00$). DPR memperoleh tolerance 0,848 serta VIF 1,179. PER nilai tolerance 0,835 dan VIF 1,197. DER mempunyai tolerance 0,831 serta VIF 1,204. ROA menghasilkan nilai tolerance 0,825 dan VIF 1,212. Hasil ini mengindikasikan tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardize Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	,424	,304		,169
	DPR (X1)	,000	,004	,011	,933
	PER (X2)	,012	,008	,201	,144
	DER (X3)	-,035	,038	-,128	,350
	ROA (X4)	14,767	12,060	,167	,226

a. Dependent Variable: Abs_Ress

Sumber: Hasil Output SPSS (2026)

Berdasarkan hasil uji Glejser memperlihatkan nilai signifikansi DPR (0,933), PER (0,144), DER (0,350), dan ROA (0,226). Seluruh nilai signifikansi tersebut $> 0,05$, maka model regresi tidak ada gejala heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,560 ^a	,313	,264	,48102	1,785

a. Predictors: (Constant), LAG_ROAX4, LAG_DERX3, LAG_PERX2, LAG_DPRX1

b. Dependent Variable: LAG_PBVY

Sumber: Hasil Output SPSS (2026)

Uji autokorelasi awal melalui uji ANOVA terhadap residual (ABRESID) memperoleh nilai F 2,379 dengan sig. 0,062 ($>0,05$), yang mengindikasikan belum ditemukan gejala autokorelasi secara signifikan. Sebagai konfirmasi lebih lanjut, dilakukan uji Durbin-Watson melalui metode Cochran-Orcutt yang menghasilkan nilai DW 1,785. Dengan $n = 62$ dan $k = 4$, didapat nilai dL 1,4554 dan dU 1,7288, sehingga nilai $(4-dU)$ menjadi 2,2712. Nilai DW 1,785 berada dalam interval $dU < d < (4-dU)$, yakni $1,7288 < 1,785 < 2,2712$, maka model regresi tersebut terbebas dari masalah autokorelasi.

Uji Hipotesis

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardize Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,617	,406		-1,518	,135
	DPR (X1)	,001	,006	,031	,252	,802
	PER (X2)	,030	,011	,332	2,681	,010
	DER (X3)	,017	,050	,042	,336	,738
	ROA (X4)	39,528	16,140	,306	2,449	,017

a. Dependent Variable: PBV (Y)

Sumber: Hasil Output SPSS (2026)

Gambar 7 Hasil Uji t

Merujuk pada temuan uji parsial (Uji t), berikut penjelasan dari setiap variabel bebas terhadap nilai perusahaan.

1. DPR (X1) memperoleh nilai sig. 0,802 $> 0,05$, sehingga nilai perusahaan tidak dipengaruhi kebijakan dividen. H1 ditolak.
2. PER (X2) menunjukkan nilai sig. 0,010 $< 0,05$. Nilai ini mengindikasikan bahwasanya nilai perusahaan dipengaruhi keputusan investasi. H2 diterima.
3. DER (X3) mempunyai nilai sig. 0,738 $> 0,05$, sehingga nilai perusahaan tidak dipengaruhi struktur modal. H3 ditolak.
4. ROA (X4) menunjukkan nilai sig. 0,017 $< 0,05$. Nilai ini mengindikasikan bahwasanya

nilai perusahaan tidak dipengaruhi profitabilitas. H4 diterima.

Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	23,339	4	5,835	5,210	,001 ^b
	Residual	63,831	57	1,120		
	Total	87,169	61			

a. Dependent Variable: PBV (Y)

b. Predictors: (Constant), ROA (X4) , DER (X3) , DPR (X1) , PER (X2)

Sumber: Hasil Output SPSS (2026)

Gambar 8 Hasil Uji F

Temuan ini menunjukkan nilai F 5,210 dengan nilai sig. 0,001<0,05, sehingga nilai perusahaan dipengaruhi secara signifikan oleh kebijakan dividen, keputusan investasi, struktur modal, serta profitabilitas secara simultan.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,517 ^a	,268	,216	1,05822196

a. Predictors: (Constant), ROA (X4) , DER (X3) , DPR (X1) , PER (X2)

b. Dependent Variable: PBV (Y)

Sumber: Hasil Output SPSS (2026)

Gambar 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai Adjusted R Square yakni 0,216, maka nilai perusahaan mampu dijelaskan secara serentak oleh keempat variabel bebas, yakni kebijakan dividen, keputusan investasi, struktur modal, serta profitabilitas senilai 21,6%. Sisanya 78,4%, dipengaruhi variabel lain di luar model studi ini yang tidak dianalisis.

PEMBAHASAN

Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Variabel nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh kebijakan dividen, dengan nilai sig. 0,802 ($>0,05$), sehingga H1 ditolak. Artinya, besar kecilnya dividen yang dibagikan perusahaan belum menjadi faktor utama yang memengaruhi penilaian investor pada nilai perusahaan.

Di perusahaan perbankan, kebijakan pembagian dividen umumnya dipengaruhi oleh regulasi mengenai kecukupan modal. Oleh karena itu, investor cenderung lebih mempertimbangkan prospek pertumbuhan, kinerja keuangan, serta efektivitas perusahaan mendapat laba daripada besarnya dividen yang dibagikan. Temuan ini tidak mendukung **teori sinyal** yang menyatakan bahwasanya dividen dapat menjadi sinyal positif terkait prospek perusahaan di masa mendatang. Hasil ini diperkuat (Akhyar et al., 2025) dan (Rizantha, 2024) menyimpulkan nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh kebijakan dividen.

Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan

Temuan studi memperlihatkan bahwasanya nilai perusahaan dipengaruhi positif dan signifikan oleh keputusan investasi. Ini dibuktikan dengan nilai sig. 0,010 ($<0,05$) serta koefisien regresi senilai 0,030, sehingga H2 diterima. Berarti semakin baik keputusan investasi perusahaan, maka semakin tinggi nilai perusahaan.

Keputusan investasi yang tepat mencerminkan peluang pertumbuhan perusahaan di masa depan sehingga memberi sinyal positif ke investor terkait prospek perusahaan. Temuan ini selaras dengan Signaling Theory. Temuan ini juga konsisten dengan (Ardatiya et al., 2022) (Anggraeni & Santi, 2024), serta (Hedar & Wahidhani, 2025) yang membuktikan nilai perusahaan dipengaruhi positif oleh keputusan investasi.

Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Pada variabel nilai perusahaan tidak dipengaruhi signifikan oleh struktur modal dengan nilai sig. 0,738 ($>0,05$), sehingga H3 ditolak. Temuan ini memperlihatkan tingkat pemakaian utang perusahaan belum mampu menaikkan maupun menurunkan nilai perusahaan secara signifikan.

Pada perusahaan perbankan, tingginya tingkat utang merupakan karakteristik yang wajar karena dana yang dihimpun dari masyarakat menjadi sumber utama kegiatan operasional bank. Maka itu, investor cenderung tidak menjadikan besarnya utang menjadi dasar utama menilai perusahaan. Temuan studi ini tidak selaras dengan Trade-Off Theory yang menyatakan bahwasanya penggunaan utang secara optimal mampu menaikkan nilai perusahaan melalui manfaat penghematan pajak. Temuan ini selaras dengan (Gusmiarni & Mawar, 2024) dan (Prasetyo & Hermawan, 2023) mengemukakan bahwasanya nilai perusahaan tidak dipengaruhi struktur modal.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,017 ($<0,05$) dan koefisien regresi sebesar 39,528, sehingga hipotesis keempat (H4) diterima. Artinya, semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan.

Profitabilitas tinggi menggambarkan kinerja perusahaan yang baik dalam menghasilkan keuntungan sehingga meningkatkan kepercayaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan Signaling Theory yang menyatakan bahwa tingginya laba menjadi sinyal positif bagi pasar. Temuan ini juga konsisten dengan penelitian (Ramadhani et al., 2024), (Raja Malau et al., 2025), serta (Septian Ricko Aryono et al., 2025) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Studi ini bertujuan menganalisis pengaruh kebijakan dividen, keputusan investasi, struktur modal, serta profitabilitas terhadap nilai perusahaan di perusahaan perbankan konvensional yang tercatat di BEI. Temuan studi memperlihatkan bahwasanya nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh kebijakan dividen dan struktur modal, sementara nilai perusahaan dipengaruhi oleh keputusan investasi dan profitabilitas. Temuan ini memperlihatkan bahwasanya investor lebih mempertimbangkan prospek pertumbuhan perusahaan dan efektivitas menghasilkan laba dibandingkan kebijakan dividen maupun struktur modal. Secara simultan, keempat variabel terbukti berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Perusahaan perbankan disarankan menaikkan kualitas keputusan investasi dan menjaga profitabilitas untuk menaikkan nilai perusahaan. Investor dapat menjadikan kedua faktor tersebut sebagai pertimbangan pada penarikan keputusan investasi. Peneliti berikutnya disarankan menambah variabel lain serta memperpanjang periode penelitian agar mendapat hasil lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhyar, A. B. C. W., Hasyim, S. H., & Rijal, A. (2025). Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2022-2023. *Remittance: Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, 6(1), 78–86. <https://doi.org/10.56486/remittance.vol6no1.708>
- Amanatur, A., Durya, N. P. M. A., Hapsari, D. I., & Septriana, I. (2024). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2023). *Journal Of Social Science Research*, 4(4), 12708–12722.
- Anggraeni, S. R. P., & Santi, P. (2024). Pengaruh Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bei

Periode 2018-2022. 13(1), 99–114.

Apriyanti, H., & Apria, P. (2023). 10. *Apriyanti Et Al 2022*. 2(1), 5–23.

Ardatiya, E., Kalsum, U., & Kosim, B. (2022). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Kajian Ekonomi Dan Akuntansi Terapan*, 2(3), 01–11. <https://doi.org/10.61132/keat.v2i3.1441>

Aulia, A., & Avriyanti, S. (2024). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perbankan Yang Terindeks Di Lq45 Periode Tahun 2016-2021. *Japb*, 7, 1168–1186.

Darmawan, A., Purwohedi, U., & Sariwulan, R. T. (2023). Pengaruh *Intellectual Capital Disclosure*, Keputusan Investasi, Struktur Modal, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. 4(1), 266–282.

Dewi Kusumowati, Tere, M., & Prodi. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Akuntansi*, 3(1), 395–418. <https://doi.org/10.54066/jrea-itb.v3i1.3110>

Gusmiarni, & Mawar, H. S. (2024). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividend Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Terhadap Perusahaan Manufaktur Di Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2019 - 2023). *Jurnal Akademi Akuntansi Indonesia Padang*, 4(2), 208–230. <https://doi.org/10.31933/wmndpm60>

Gusti, O., & Tasman, A. (2023). Pengaruh Kebijakan Deviden, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Yang Tergabung Dalam Jakarta Islamic Indeks di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018. *Jurnal Salingka Nagari*, 2(1), 135–145. <https://doi.org/10.24036/jsn.v2i1.90>

Hedar, R., & Wahidhani, E. H. (2025). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Hedar*. 4(5), 2875–2898.

Himmah, F., Setiyono, T. A., & Akuntansi, P. S. (2025). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Teknologi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2021-2023). *Pjeb: Perwira Journal Of Economy & Business*, 5, 179–198.

Issyarofah, M., & Poerwati, R. (2023). Dampak Ukuran Perusahaan, Struktur Modal Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Selama Pandemi Covid-19 Tahun 2020-2021). *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(2), 3593–3602. <http://journal.yrpioku.com/index.php/msej>

Kompas.com. (2024). *Saham Sektor Perbankan Kuasai Kapitalisasi Pasar Modal RI*. <https://money.kompas.com/read/2024/04/22/133000726/saham-sektor->

perbankan-kuasai-kapitalisasi-pasar-modal-ri

- Malik, A. (2024). Saham BBRI, BBKA, BMRI dan BBNI Anjlok 6% Sepekan Efek Trump? Ini Potensi Kenaikan Harga di 2025. https://www.bareksa.com/berita/bareksa-insight/2024-11-10/saham-bbri-bbka-bmri-dan-bbni-anjlok-6-sepekan-efek-trump-ini-potensi-kenaikan-harga-di-2025?utm_source=chatgpt.com
- Mariani, D., Nursanty, I. A., & Rusdi, R. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Efisiensi Penggunaan Modal Kerja dan Modal Intelektual terhadap Nilai Perusahaan IDX80 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *Kompeten: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 1(4), 141–156. <https://doi.org/10.57141/kompeten.v1i4.28>
- Nastiti, P. A., & Triono, H. (2025). Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Konvensional di Indonesia. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 6(12). <https://doi.org/10.47467/elmal.v6i12.9950>
- Niami, S. (2025). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Moderating. *Journal of Science Education and Management Business (JOSEAMB)*, 4(3), 563–571. <https://rcf-indonesia.org/jurnal/index.php/JOSEAMB/index>
- Prasetyo, D. W., & Hermawan, A. (2023). Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jesya*, 6(1), 743–751. <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i1.1003>
- Qotimah, K., & Kalangi, L. (2023). Pengaruh Analisa Fundamental Terhadap Return Investasi Pada Saham Second Linier di Sektor Energi Periode 2019-2022 Yang Terdaftar di BEI. *Korompis 12 Jurnal EMBA Vol. 11 No. 3 Juli 2023*, Hal. 12-26, 11(3), 12–26.
- Raja Malau, M. S., Eka Prasetyo, K., Anggraeni, P., Bintang Adria, M., & Suria Manda, G. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 4(3), 4699–4707. <https://doi.org/10.56799/ekoma.v4i3.6380>
- Ramadhani, R. C., Yudiana, Y., & Dali, R. M. (2024). Pengaruh Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan. *ECo-Fin*, 6(1), 11–17. <https://doi.org/10.32877/ef.v6i1.874>
- Rizantha, A. M. R. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(1), 1–20.
- Sandi, & Kusmawati, Y. (2025). Pengaruh Struktur Modal, Keputusan Investasi, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Pt Phapros Tbk Periode 2014–2023. *Ruya Manajemen Jurnal*, 4(2), 61–67.
- Septian Ricko Aryono, Suprihatmi SW, & D. Ririn Indriastuti. (2025). Pengaruh

- Ukuran Perusahaan, Corporate Social Responsibility, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Septian. PESHUM : Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora, 5(1), 1295–1302. <https://doi.org/10.56799/peshum.v5i1.12699>
- Shafa Mutiara Diva, & Triyono. (2025). Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Energi yang Terdaftar di BEI Periode 2020 - 2022. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 7(3), 1594–1606. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v7i3.7223>
- Siregar, B. G., Salman, M., & Lubis, A. (2024). Optimalisasi Struktur Modal Dengan Trade Off Theory Pada Bank Umum Syariah. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 8(2), 264–278. <https://doi.org/10.33059/jensi.v8i2.10663>
- Sujono, & Resky Dwisanty, R. A. M. (2021). Jurnal Manajemen , Bisnis dan Organisasi (JUMBO). *Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Organisasi (JUMBO)*, 5(2), 194–208.
- Winarti, Y. A., & Handayani, N. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan (JIaku)*, 3(2), 127–146. <https://doi.org/10.24034/jiaku.v3i2.6663>